

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 16-25 Mei 2024 yang berlokasi di Kemenkes Poltekkes Kupang Kampus C ,data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan secara langsung pada mahasiswa/I Kampus C yang berjumlah 90 orang sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil pemeriksaan klasifikasi rahang tak bergigi berdasarkan klasifikasi Kennedy pada kampus Kemenkes Poltekkes Kupang Kampus C

Kehilangan Gigi Sebagian (Edentulous)	Jumlah	Persentase %
Kelas I	0	0
Kelas II	3	3,33 %
Kelas III	87	96,66 %
Kelas IV	0	0
Jumlah Keseluruhan	90	100 %

Tabel 1 menunjukkan bahwa klasifikasi rahang tak bergigi pada kampus C adalah Kelas I berjumlah 0 orang, kelas II berjumlah 3 orang (3,33 %), kelas III berjumlah 87 orang (96,66 %) dan kelas IV berjumlah 0 orang .Jumlah keseluruhan responden yang diperiksa secara random yaitu 90 orang dan mereka mengatakan bahwa hilangnya gigi mereka yaitu karena berlubang (karies).

Tabel 2: Hasil pemeriksaan jumlah kehilangan gigi pada Kampus Kemenkes Poltekkes Kupang Kampus C

Kehilangan Gigi Sebagian (Edentulous)	Jumlah Gigi Yang Hilang	Jumlah Responden
Kelas II	6	3
Kelas III	123	87
Jumlah Keseluruhan	129	90
Rata-rata	1,4	

Tabel 2 didapatkan klasifikasi rahang tak bergigi dan jumlah gigi yang hilang pada mahasiswa Kampus C Kelas I berjumlah 0 gigi ,Kelas II berjumlah 6 gigi (4,65

%),Kelas III berjumlah 123 gigi (95,35 %),Kelas IV berjumlah 0 gigi. Dengan rata-rata kehilangan tiap orang yaitu 1 sampai 2 gigi yang hilang perorang

Hasil pemeriksaan Penggunaan Gigi Tiruan pada mahasiswa Kampus C mahasiswa/I poltekkes kemenkes Kupang tidak ada yang menggunakan gigi tiruan

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang mengalami kehilangan gigi Kelas I berjumlah 0 orang, kelas II berjumlah 3 orang (3,33 %), kelas III berjumlah 87 orang (96,66 %) dan kelas IV berjumlah 0 orang .Jumlah keseluruhan responden yang diperiksa secara random yaitu 90 orang dan mereka mengatakan bahwa kehilangan gigi mereka disebabkan karena gigi berlubang (karies).

Hasil penelitian pada mahasiswa/I Kemenkes Poltekkes Kupang Kampus C ,klasifikasi Kennedy yang paling banyak terjadi adalah Kelas III dan yang paling sedikit adalah Kelas I dan IV . Hal ini disebabkan adanya karies gigi

Dari hasil penelitian didapatkan klasifikasi rahang tak bergigi dan jumlah gigi yang hilang pada mahasiswa Kampus C,Kelas II berjumlah 6 gigi (4,65 %),Kelas III berjumlah 123 gigi (95,35 %) dengan jumlah responden 90 orang dan jumlah kehilangan gigi yaitu 129 gigi, dengan rata – rata 1,4 gigi.Jadi jumlah kehilangan gigi yang hilang di setiap responden adalah 1 sampai 2 gigi yang hilang

Hasil yang didapatkan klasifikasi rahang tak bergigi dan Penggunaan Gigi Tiruan pada mahasiswa Kampus C tidak ada yang menggunakan gigi tiruan dan mereka mengabaikan hal tersebut

Pada kasus kehilangan sebagian gigi, terjadi perubahan tampilan ekstra oral maupun intra oral. Kehilangan sebagian gigi berakibat terjadinya migrasi dan rotasi dari gigi tersisa,

impaksi makanan dan timbulnya penyakit periodontal, asimetris wajah, perubahan letak jaringan lunak pipi dan bibir, serta beban berlebih pada jaringan penyokong yang mengakibatkan turunnya linggir dan menipisnya tulang alveolar. Untuk menghindari dampak yang tidak diinginkan akibat hilangnya gigi maka diperlukan pemakaian gigi tiruan parsial atau lengkap tergantung kebutuhan (Siagian 2016)

Penelitian di Indonesia oleh Mangkat et al , indeks M-T (Missing-Teeth) pada kelompok usia kurang dari 30 tahun sebesar 3,4%.Keadaan ini dapat terjadi mulai dari usia muda hingga lanjut usia.Kategori usia dewasa muda menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia adalah dari usia 18 sampai 25 tahun. Usia dewasa muda secara umum dianggap memiliki kesehatan mulut yang baik, tetapi kasus kehilangan gigi dalam rongga mulut dapat terjadi pada kelompok usia dewasa muda. Menurut Riskesdas Indonesia 2018, kasus kehilangan gigi sebagian pada kelompok dewasa muda usia 15 sampai 24 tahun sebesar 2,8%. (Puspitasari dkk. 2022)

Melihat dari hasil penelitian yang dilakukan Liana Rahmayani dan Poppy Andriyani bahwa presentase kehilangan gigi sebagian atau keseluruhan kelas III lebih banyak ditemukan di rahang atas pada usa 35-44 tahun,yaitu sebesar 52 (52%)% subjek,dengan 41 (41%) subjek yang tingkat pendapatan tinggi dan 11 (11%) subjek yang tingkat pendapatannya rendah.Begitu juga dengan rahang bawah,presentase daerah kehilangan gigi Sebagian atau keseluruhan kelas III Kennedy lebih banyak ditemukan pada usia 35-44 tahun yaitu sebesar 52 (52%)% subjek,dengan 38 (38%) subjek yang tingkat pendapatannya tinggi dan 14 (14%) subjek dengan tingkat pendapatan rendah. (Rahmayani and Andriany 2015)